

**RAGAM HIAS MENGGUNAKAN CANGKANG TELUR KARYA SISWA
KELAS XII SMA NEGERI 5 SELAYAR, KABUPATEN KEPULAUAN
SELAYAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor: Jl Sultan Alauddin No.259, Tel.(0411) 860 837 Makassar Fax. (0411) 860 123

LEMBAR PENGESAHAN

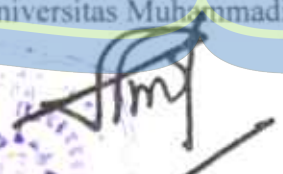
Skripsi atas nama **JASNAWATI**, NIM **10541 11015 17** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 563/Tahun 1444 H/2022 M, tanggal 29 Agustus 2022 M/ 04 Shafar 1444 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelas **Sarjana Pendidikan** pada jurusan pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Ahad tanggal 31 Agustus 2022

04 Shafar 1444 H
Makassar,
29 Agustus 2022

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : P. C. Dr. H. N. Iqbal, M. Pd., Ph. D. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : 1. Meisar Ashari, S. Pd., M. Pd. (.....)
2. Dr. Irfan, M. Ds. (.....)
3. Irsan Kadir, S. Pd., M. Pd. (.....)
4. Soekarno B Pasha, S. Pd., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
NBM. 860 973

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Jasnawati
NIM : 105411101517
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : **Ragam Hias Menggunakan Cangkang Telur Karya**
Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Kabupaten
Kepulauan Selayar

Setelah diperiksa dan ditelaah ulang, Skripsi ini telah memenuhi standar
Tim penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

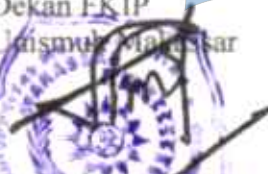

Dr. Irfan, M.Ds.

Pembimbing II


Irsan Kadir, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Dr. Erwin Akbid, M.Pd., Ph.d
NBM. 860 973

Ketua Jurusan Pendidikan
Seni Rupa


Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM. 1190 440

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Jasnawati

NIM : 105411101517

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Menyatakan bahwa benar skripsi penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan dari plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 April 2021

Yang Menyatakan

Jasnawati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jika merasa sendiri, Ingat bahwa Allah sedang bersamamu"

"Hadapi dengan Basmalah akhiri dengan Hamdalah"



*Karya ini penulis persembahkan untuk
Kedua orang tua, serta keluarga besar, dan
Para sahabat ku atas segala kasih sayang, dukungan,
Doa dan pengorbanannya yang tulus demi sebuah
Kebahagiaan dan keberhasilan dunia akhirat.*

KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT. Yang Maha bijaksana, Yang Maha Penyayang, shalawat dan salam tetap terlantuntan bagi Muhammad SAW. Serta keluarga yang mulia, sahabatn

Yang tercinta dan pengikutnya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tanpa halangan. Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini untuk memahami bagaimana kita memanfaatkan cangkang telur menjadi suatu benda bernilai ekonomis yang indah, seperti dengan judul proposal saya yaitu, Ragam Hias Menggunakan Cangkang Telur Karya Siswa kelas XII SMA NEGERI 5 SELAYAR, DESA KAYUADI, KECAMATAN TAKA BONE RATE, KEPULAUAN SELAYAR. Tulisan ini diajukan sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan seni rupa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampungkan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Univeritas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn. Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Makassar.

4. Bapak Dr. Irfan, M.Ds. selaku pembimbing I.
5. Bapak Irsan Kadir, S.Pd., M.Pdd, selaku pembimbing II.
6. Bapak – Ibu Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Seni Rupa.
7. kedua orang tua Ayahanda Jamuddin dan Ibunda tercinta dan tersayang Sindaria yang telah berjuang dengan begitu kerasnya, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Segerap kemampuan, tenaga dan daya pikiran telah tcurahkan dalam merampungkan penelitian ini untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun kesempurnaannya manusia adalah ketika ia melakukan kesalahan, oleh karena itu peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam tulisan ini dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang sempat membacanya.

Wahai Rab, terimalah segala usaha hamba engkaulah Maha mendengar dan Maha mengetahui. Semoga dengan pahala yang berlipat danda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini.

Makassar, 26 Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penelitian.....	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian Terdahulu	6
1. Seni Rupa	6
2. Seni Kerajinan	7
3. Berkarya.....	8
4. Ragam Hias	8
5. Media	12
6. Telur	13
7. Alat	14
8 Bahan	14

9. Proses	15
10. Kualitas	16
11. Estitika	16
B. Kurikulum	17
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Waktu dan Lokasi	24
B. Model dan macam penyusunan Karya	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	57
BAB V	59
SIMPULAN DAN SARAN	59
A. SIMPULAN	59
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Struktur kelompok mata pelajaran dalam kurikulum	19
2.2 Komprtensi Inti	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Telur	33
4.2. Pensil	34
4.3. Kuas	35
4.4. kertas	36
4.5. Cat acrylic	37
4.6. palet	38
4.7. Paku	39
4.8. Pipet	40
4.9. Air	41
4.10. Kuas	42
4.11. Tissue	43
4.12. Membuat desain	43
4.13. Melubangi telur	44
4.14. Melubangi isi telur	44
4.15. Mendesain di kulit telur	45
4.16. Mencampur warna	46
4.17. Mengecat	47
4.18. Hasil karya kelompok 1	49
4.19. Hasil karya kelompok 2	50
4.20. Hasil karya kelompok 3	50
4.21. kelompok 1	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pengantar Penelitian	66
2. Surat Persetujuan Penelitian	67
3. Dokumentasi Penelitian	68





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Syekh Mansur No. 22 Makassar
Telp. 0411-46077 / 46073 Fax
Email: keg@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : JASNAWATI
Stambek : 105411101517
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul skripsi : Ragam hias menggunakan cangkang telur siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selat, dan pengaruh ketertarikan tak beraturan, kepadatan warna, dan komposisi

Pembimbing : 1. Dr. Irfan, M.Ds.
2. Irfan Kadir, M.Pd.

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Isi Konsultasi	Tanda Tangan
1	20 / Maret 2020	Diklarasikan bahwa isi skripsi ini adalah hasil karya asli pembimbing, dan tidak ada plagiasi.	

Catatan : Skripsi hanya dapat mengikut ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali.

Makassar,

Keselamatan Pendidikan Seni Rupa

Mekar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NIM : 1190440



Universitas Muhammadiyah Makassar

Scanned by TapScanner



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : IASNAWATI
NIM : 10341101819
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul skripsi : Ragam hias menggunakan cangkang telur siwa kelan KESMA
Negeri 5 Sulawesi, desa kaysudi, kecamatan laka bontate,
kepulauan sulawesi selatan

Pembimbing I : Dr. Ihsan, M.Pd.
Pembimbing II : Ihsan Kadir, M.Pd.

Penyelia Pembimbing II

NO : 244 / April 2021

Unit Pembimbing

Tanda Tangan

24 April 2021
Bismillah
Insha Allah
Penerbitan
Penerbitan
Penerbitan

Catatan: Mahasiswa harus mengisi kartu ini setiap kali sudah menemui pembimbing minimal 3 kali.

Muhammad Ashari, S.Pd., M.Sn.
NIM: 1190340



UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Scanned by TapScanner



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Hassanudin No. 204 Makassar
Telp. (0411) 400007 / 400000 Fax
Email: info@umh.ac.id
Website: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL Bimbingan SKRIPSI

Nama : JASNAWATI
Stambuk : 105411101517
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul skripsi : Ragam hias menggunakan cangkang telur siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, dan hasil dari karnafan tala boneran kerupuk Makassar, dan hasil dari karnafan tala boneran kerupuk Makassar

Pembimbing : 1. Dr. Irfan, M.Ds.
2. Irfan Kadhi, M.Pd.

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hasil Tanggal	Tanda Tangan	Tanda Tangan
1	11/04/2022	Dr. Irfan, M.Ds.	Irfan Kadhi, M.Pd.

Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali.

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa

Melzar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM 1190 440



UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Scanned by TapScanner



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : JASNAWATI
Stambek : 105411101317
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul proposal : Rancangan hias menggunakan cangkang telur siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayan Kecamatan Ina-boneng Kabupaten Bantaeng

Pembimbing : 1. Dr. Irfan, M.Ds.
2. Irsan Kadir, M.D.

Revisi Pembimbing

NO	Hari/Tanggal	Uraian perbaikan	Tanda Tangan
1.	10/06/25/16/2022	Ditambah dan Sup. foto dalam 1. Penjelasan di Perencanaan Membuat Kesimpulan Matriks dari hasil Lembar on /ajar Kesimpulan bahwa yang hasil Lembar on /ajar Tanda	

Catatan: Mahasiswa harus dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi
dan pembimbing minimal 3 kali.

Mengingat,
Maka Jurusan Pendidikan Seni Rupa

Mekar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM : 1190440





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEBUDIRUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Hassanudin No. 2200000000
Telp. : 0411-444111 / 4441122
Faksimili : 0411-4441111 / 4441122
Email : info@umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : JASNAWATI
Stambuk : 165411101517
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul proposal : Rangkaian hias menggunakan gambar telur siswa kelas XII SMA Negeri 1 Selay...
bentuk...
bentuk...
bentuk...

Pembimbing : 1. Dr. Irfan, M.Ds.
2. Irsan Kiki, M.M.

Konsultasi Pembimbing 1

NO	Hari/Tanggal	Uraian perbaikan	Tanda Tangan
1	18/09/2022	1. Menata tulisan dan gambar... 2. Menata gambar yang... 3. Menata gambar yang... 4. Menata gambar yang...	[Signature]

Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi dengan pembimbing minimal 3 kali.

Melajar, Ashari, S.Pd., M.Sn.
Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa

Melajar, Ashari, S.Pd., M.Sn.
NPM : 1190440



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS REGULIRAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Jendral Sudirman No. 100 Makassar
Telp. (0411) 48807 / 48808 (rangsang)
Email: regim@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : JASNAWATI
Siswibuk : 105411101513
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul proposal : Ragam hias menggunakan cangkang telur siswa kelas XII
SMA Negeri 5 Selayar, desa Kayandi, Kecamatan Taka
bonerate, Kabupaten Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan

Pembimbing : Ir. Irfan, M.Ds.
Konsultasi Pembimbing : Irfan Kadir, M.Pd

Konsultasi Pembimbing

Hari/Tanggal

Uraian pembimbingan

Tanda

Tanggal

4. Kemis/15/18

2018

Catatan: Mahasiswa harus menyerahkan skripsi skripsi jika sudah konsultasi
dan pembimbing menyetujui kali.

Mengetahui,

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa

Melkar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NPM 1190440



UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Scanned by TapScanner

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara kita memiliki kekayaan dari berbagai aspek sumber daya alam terkhusus pada bidang makanan yaitu kuliner. Salah satu kuliner yang kerap digunakan adalah dengan telur. Pemanfaatan telur ini bisa dipakai sebagai bentuk sajian di negara kita. Telur yang di dalamnya ada dua bagian yaitu yang pokok adalah bagian kuning atau isinya Dan Putih adalah bagian luarnya. Dan yang paling luar adalah cangkang, yang biasanya oleh masyarakat kita tidak digunakan karena tidak memiliki suatu kemanfaatan. Karena tidak ada kemanfaatan maka cangkang ini adalah bagian dari sampah. Hingga kita bisa melihat suatu fenomena bahwasanya cangkang ini bisa kita ketahui di manapun berada khususnya di warung-warung yang memanfaatkan telur sebagai bahan usahanya.

Material cangkang telur pada umumnya sering digunakan menjadi olahan kimia seperti pupuk, namun untuk menjadikannya sebuah produk seni ataupun sebuah kerajinan masih tergolong sedikit. Kerajinan yang terbuat dari olahan material cangkang telur umumnya berupa sebuah panjangan, lukisan, maupun hiasan rumah, sehingga memerlukan pengembangan terhadap produk-produk agar lebih bervariasi, salah satunya berupa produk aksesoris *fashion*. Pada saat ini *fashion* menjadi salah satu kebutuhan yang paling diminati oleh setiap manusia khususnya pada kalangan remaja sebagai identitas diri. Gaya *fashion* yang digunakan pun semakin beragam dan unik begitu pula dengan aksesorisnya sebagai pendukung penampilan. Oleh karena itu, perancangan produk aksesoris

fashion mengangkat tema *Le Joyeux Tient* dengan material Mencari terobosan baru dalam rangka menginovasikan suatu cangkang ke dalam aksesoris fashion yang tentunya memiliki nilai ekonomis.

Sekali lagi, masyarakat kita ketika akan mengulas suatu masakan salah satu bumbu yang paling sering digunakan adalah telur. Banyak gizi yang ada di dalamnya seperti protein, dan beberapa kelebihan lain melebihi dari ikan, tempe, tahu, ayam, daging dan beberapa makanan lain dari aspek asam aminonya. Selain gizi rasa yang dikeluarkan oleh telur adalah sangat enak. Selain olah makanan jadi, dalam pembuatan bahan makanan telur juga memiliki peran penting di dalamnya. Dan bahkan cangkang telur ini juga menjadi suatu peluang bagi masyarakat kita untuk mengolahnya daripada akan menjadi limbah yang tidak ada pemanfaatan.

Menurut Rahmadina dan Tambuna (2017) "mengatakan bahwa cangkang telur merupakan salah satu sampah yang digunakan dan bernilai tinggi, cangkang telur merupakan sampah daur ulang yang mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari."

Sesuai dengan pemaparan Penulis tersebut hingga memberikan suatu kerangka dan harapan besar dari penulis untuk melakukan suatu karya dengan tema " ragam hias menggunakan cangkang telur karya siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar ". Karya ini fokus kajiannya adalah siswa dalam memberikan pengantar mata pelajaran seni budaya. Selain mata pelajaran tersebut cangkang telur juga memiliki nilai media bagi siswa untuk melakukan suatu karya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan di atas, maka menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan karya ragam hias menggunakan cangkang telur karya siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar?
2. Bagaimana kualitas karya yang dihasilkan dalam berkarya ragam hias menggunakan cangkang telur karya siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar?
3. bagaimana nilai estetika karya yang dihasilkan siswa dalam berkarya ragam hias menggunakan cangkang telur siswa XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Boberate, Kepulauan Selayar.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembuatan karya ragam hias menggunakan cangkang telur karya siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar.
2. Untuk mendeskripsikan kuakitas hasil karya siswa dalam berkarya ragam hias menggunakan cangkang telur karya siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar.

3. Untuk mendeskripsikan nilai estetika dari hasil berkarya ragam hias menggunakan cangkang telur siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar,

D. Manfaat Penelitian

Dalam penyusunan karya ini setidaknya memiliki Khasanah bagi seluruh pihak diantaranya yaitu:

1. Sebagai sumber landasan dalam penyusunan Karya di fakultas khususnya di perguruan tinggi Unismuh Makassar khususnya di bidang seni rupa keguruan, hal ini bermanfaat bagi peneliti.
2. Sebagai kritik saran untuk melakukan inovasi di era-era mendatang terutama pada kajian seni rupa hal ini adalah bagian dari khazanahnya tenaga pengajar
3. Hal ini sebagai acuan bagi karya-karya mendatang yang memiliki acuan serupa selanjutnya.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan penjelasan pada karya ini maka bab-bab yang merupakan pokok uraian masalah penelitian secara sistematika, karya ini menjadi 5 pokok utama yaitu Bagian pertama adalah pengantar yang berisikan tentang latar belakang. Selanjutnya di dalamnya juga ada rumusan masalah. Dan dilanjutkan pada tujuan, Khazanah dan pedoman penyusunan. Pada bagian yang kedua adalah tentang teori. Pada bagian ini berisikan tentang penjelasan secara mendalam teori-teori sebagai dasar dalam mengasah karya ini. Bagian yang ketiga

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Seni Rupa

Humar Sahman (1993:200) dalam Sukaya, Y (2009) menjelaskan bahwa Visual Art adalah sebagai berikut :

Mata yang memiliki pengaruh besar dalam memproses, membuat hingga mem finishing suatu karya cipta dari bentuk observasi hingga visualnya. Hingga diumpamakan walaupun orang tersebut tidak memiliki kelebihan khususnya pada Indra warna, maka dia tidak akan bisa memiliki kemampuan dan kompetensi tentang seni rupa.

Menurut Purnamasari dalam Pitri Gustia, (2009) Unsur yang ditekankan dalam suatu kegiatan belajar seni rupa dalam bentuk warna dan bidang. Selain itu yang ditekankan lagi adalah rupa garis, tekstur dan bentuk. Dan tak kalah penting adalah ruang yang hal itu adalah bagian dari definisi seni rupa.

Menurut Tim Abdi Guru dalam buku Seni Budaya untuk SMP kelas VIII (2007:19) dalam Astuti, N (2012) menyatakan bahwa:

Suatu bentuk harapan besar yang didalamnya ada suatu nilai kecantikan ataupun juga estetika Serta adanya suatu makna di dalamnya diantaranya adalah warna gelap terang, garis, dan tekstur. Selain itu makna yang bisa ditampilkan adalah suatu warna, media titik Dan bidang.

Hingga akhirnya, penulis dapat membuat ringkasan dari beberapa definisi di atas yaitu proses belajar dari hasil cipta manusia dari ungkapan perasaan dan rasa manusia.

2. Seni Kerajinan

Menurut Sembiring (2014:127) dalam Silaban,B (2017) “Kerajinan merupakan cabang dari seni rupa terapan yang perwujudan hasilnya sangat memerlukan kekriayaan yang tinggi”.

Dari penjelasan di atas maka penulis Memberikan suatu ringkasan bahwasanya keunikan adalah hal penting ketika seorang pengrajin memproses suatu produknya. Keunikan bisa dibuktikan dari keorisinilan pembuatannya murni dari tangannya tanpa adanya suatu bentuk bantuan dari peralatan-peralatan kemodernan.

a. Jenis-jenis kerajinan

Ada beberapa jenis-jenis kerajinan yaitu Seni Kriya Logam, Seni Kriya Kayu, Seni Kriya Batu, Seni Kriya Tanah Liat, Seni Kriya Tekstil, Seni Kriya Kulit dan kain sebagainya. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “ragam hias menggunakan cangkang telur karya siswa kelas X SMA NEGERI 5 Selayar “ maka peneliti hanya membahas tentang seni kerajinan atau seni kriya yang jenisnya dari kulit telur yang biasanya disebut dengan cangkang telur.

Ketika pengrajin memanfaatkan bahan yang sebenarnya bahan tersebut adalah bahan buangan yang tidak terpakai dan akan menimbulkan suatu sampah. Salah satu bentuk kreasi dan inovasi dari seorang pengrajin tersebut adalah kreasi suatu kerajinan yang berasal dari cangkang telur. Banyak kreasi yang bisa diaplikasikan dari cangkang telur tersebut diantaranya bisa menjadi ukiran, bahan

atau sengaja dibentuk dibuat untuk tujuan sebagai hiasan atau menambah keindahan suatu barang sehingga lebih bagus dan menarik.”

Menurut Van Der Hoop (1949:46) dalam Arifin, Z (2018), “variasi dan corak ragam hias memiliki karakteristik yang berbeda sehingga perwujudan motif ragam hias menjadi beranekaragam”.

Menurut Mistaram, (1991:32) dalam Arifin, (2018) “ragam hias atau biasa disebut juga dengan ornamen secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *ornere* yang berarti kerja menghias, dan *ornamentum* berarti karya yang dihasilkan, yaitu hiasan”.

Ragam hias memiliki kemanfaatan yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari semisal motif-motif yang bisa dipakai seperti hewan dan tumbuhan. Selain itu kejadian-kejadian dan gejala pada dunia ini juga sebagai bahan dalam penggunaan ragam hias. Berdasarkan perjalanan sejarahnya ragam hias mengalami pergeseran dari berbagai aspek diantaranya ada nilai hingga simbolis yang terjadi di sekitar kita. Makna ragam hias sekarang ini lebih cenderung kepada media ekspresi dari aspek yang berfungsinya. Sedangkan Ketika kita melihat makna ragam hias pada jarak zaman dahulu kala ini memiliki makna jauh lebih dalam diantaranya adalah suatu persembahan, penghormatan dan Pengabdian yang dicurahkan kepada leluhurnya. Pada kenyataannya ragam hias tidak hanya sebatas suatu hiasan saja, tetapi banyak makna dari ragam hias ini diantaranya sebagai suatu simbol yang merupakan suatu kepercayaan begitu mendalam oleh orang-orang di wilayah tersebut.

Secara global corak ragam hias disetiap suku bangsa memiliki kesamaan antara satu dengan yang lainnya yang terdiri dari motif geometris, motif tumbuh-tumbuhan, motif bintang, serta motif manusia. Dari motif tersebut yang terdiri dari beberapa kelompok, akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

a. Motif Geometris

Dalam proses penyusunan ragam hias merujuk dari berbagai aspek diantaranya adanya suatu garis. Garis tersebut diantaranya ada yang model lengkung, tegak, lurus dan berbagai garis lainnya. Selain itu makna dalam ragam hias ini memiliki arti dari jenis karakter ragam hias yang dikerjakan tersebut diantaranya memiliki makna keagamaan. Magic dan beberapa makna keras lainnya. Dari suatu proses ornamen ini dikarenakan ada suatu pengulangan dan pemrosesan tersebut pada titik tertentu hingga menimbulkan suatu estetika tersendiri.

Salah satu motif dalam ragam hias adalah jenis geometris. Jenis ini memiliki fungsian dan sering dipakai pada dekorasi dan implementasi dari batik. Selain itu penerapan dalam geometris ini diantaranya juga pada kerajinan tangan. Tak lupa jenis-jenis seni klasik adalah bagian dari motif hias geometris yang sudah menyebar di berbagai wilayah di negara kita.

Menurut P. Setiawan dalam Sunaryo (2010: 10), Motif yang sudah dikenal pada sejak zaman dahulu bahkan motif ini sudah ada sejak zaman sebelum adanya sejarah. Motif ini sebenarnya adalah motif yang sangat sederhana dari segi bentuknya yang hal ini perspektif dari motif geometris.

d. Motif manusia

Manusia sebagai salah satu bahan dalam suatu motif yang namanya adalah motif manusia. Pada motif ini pelaksanaannya dan objeknya adalah manusia dalam bentuk perumpamaan semisal wayang dan topeng.

5. Media

Menurut Branston (2003) dalam Pirol, A (2010) menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Memiliki istilah medium dengan makna perantara ataupun juga di pertengahan adalah kata media yang perspektif dari keilmuan komunikasi. Sedangkan media pada era-era sekarang ini sering dimaknai suatu perantara. Menurut beliau media ini memiliki makna yang sebenarnya sangat simple yaitu salah satu komunikasi dalam saluran yang simple. Media menurut beliau bisa dicontohkan dari beberapa media semisal surat kabar, majalah bahkan TV bagian dalam bentuk media suatu Informasi yang disampaikan oleh si media tersebut kepada pemirsa yang mendengar ataupun melihatnya.

Memiliki hubungan erat dan kedekatan antara media dengan masyarakat.

Dikarenakan antara keduanya adalah antara pemberi informasi dan penerima informasi. Penerima informasi memiliki kontrol untuk menerima media yang mana sebagai kecocokannya. Bahkan masyarakat sendiri juga sebagai sumber informasi yang memberikan informasi kepada masyarakat lain melalui media tersebut.

Menurut Hamidjoyo dan Latuher, (1993) dalam Ed.I. (1981) "Suatu

bentuk Informasi yang disampaikan sebagai bentuk suatu perantara untuk memberikan suatu kreativitas dari gagasan maupun idenya sehingga hal-hal

tersebut itu bisa tersampaikan kepada orang lain dan bisa dicerna oleh orang tersebut yang hal itu dikatakan sebagai media”.

Setelah memberikan pemaparan tersebut maka penulis Memberikan suatu ringkasan senyampang dengan kemodernan kehidupan kita melalui teknologi komunikasi memiliki makna penting dan peranannya dalam kehidupan kita di tengah-tengah lingkungan kita yaitu melalui suatu media. Dan Media memiliki kemanfaatan dan Khazanah penting bagi kehidupan kita dalam bentuk pelayanan maupun sumber informasi yang bisa dinikmati dan pemenuhan kebutuhan bagi seluruh umat manusia.

6. Telur

Menurut Porol, (1987) dalam Nugra, A. (2011) menjelaskan bahwa telur adalah sebagai berikut :

Komposisi telur yaitu adanya suatu pori-pori pada permukaannya. Selain itu ada unsur yang keras terdapat pada kulit tersebut. Adakah berfungsi untuk mengurangi penguapan air dikarenakan kandungan telur tersebut ada sedikit lemaknya. Telur tersebut juga memiliki keamanan untuk mencegah mikroba yang akan mencoba masuk. Juga dilapisi kutikula yang memiliki nilai protein besar yaitu sejumlah 90%.

Menurut Warisno (2005) dalam Hariadi (2014) Telur adalah Sebagai berikut :

suatu pemanfaatan yang bisa memiliki nilai rasa suatu kenikmatan dalam bentuk protein hewani yang sesuatu itu adalah telur. Pada prosesnya memiliki nilai gizi yang bagus dan di dalam tubuh kita dicerna dengan cepat. Dalam kehidupan sehari-hari dan aspek kebutuhan kita bisa tercukupi dari telur tersebut semisal untuk makanan diantaranya menambah rasa dari makanan tersebut, untuk mengentalkan bahan makanan, untuk mencukupi dan menambah gizi yang terkandung dari makanan tersebut dan untuk pengembang semisal kita membuat adonan roti.

Menurut Rasyaf (2013) dalam Rahmat, A (2017) "Telur merupakan kumpulan makanan yang disediakan induk unggas untuk perkembangan embrio menjadi anak ayam di dalam suatu wadah. "

Dari beberapa teori telur peneliti menyimpulkan bahwa telur merupakan salah satu bahan makanan yang dikonsumsi selain daging ikan, dan susu.

7. Alat

Menurut Laila, (2006:29) dalam Sakti, I (2011) "alat dapat diartikan sebagai sarana yang dapat dipakai untuk mengerjakan sesuatu".

Menurut teori Sudeyana (2014) dalam Ali, M (2020) "alat merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar."

Dari teori menurut para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa alat merupakan benda yang biasa digunakan dalam mempermudah sesuatu pekerjaan sehari-hari contohnya gergaji, palu, tang, dan cangkul.

8 Bahan

Menurut Hanggana (2006) dalam Fahmi Suklema (2015) Bahan baku adalah sebagai berikut :

Bahan memiliki peranan penting yaitu ketika seseorang akan membuat produk. Adanya suatu produk jadi yang berasal prosesnya dari bahan. Bahan sendiri juga adanya komposisi dari bahan baku yang memiliki peran penting dalam suatu produksi. Dengan adanya bahan baku ini bisa sebagai pengendali agar produksi dan nilai jual tersebut menjadi lebih tinggi.

Menurut Sungkono dkk (2003:1) dalam Hernawan, A (2008) mengemukakan bahwa Bahan adalah sebagai berikut :

Adanya suatu barang pasti membutuhkan suatu bahan dan bahan tersebut adalah bahan baku dalam pembuatan barang tersebut. Hingga akhirnya bahan baku adalah hal yang penting bagi suatu orang yang memiliki usaha ataupun perusahaan. Untuk itu pentingnya suatu perusahaan tersebut memilah-milah mana ini yang bagian dari biaya hingga proses pembuatannya yang dalam hal itu bagian dari manajemen. Ketika menginginkan agar nilai bahan tersebut menjadi mahal maka perlu adanya suatu pengendalian dari suatu perusahaan tersebut.

Dari penjelasan di atas adanya suatu titik benang merah yang dapat menulis ambil bahwasanya dengan adanya bahan menjadi hal penting dalam proses pembuatan suatu barang. Selain itu pada prosesnya mulai awal hingga akhir suatu produksi ini juga menjadi hal yang penting. Dalam perusahaan minimalnya adanya suatu manajemen yang penting dalam rangka menilai dan memanajemen pembiayaan di dalam perusahaan tersebut. Bahan sangat bermanfaat untuk peneliti, tanpa bahan peneliti tidak dapat menjalankan proses sebagaimana mestinya.

9. Proses

Menurut Patel dalam S. Handayaniingat proses “adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan.”

Menurut JS Badudu dan Sutan M Zain “Proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir.”

Dari teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam suatu tahapan dalam melaksanakan suatu pekerjaan hingga pekerjaan tersebut sudah selesai dan mampu menghasilkan suatu produk itu adalah bagian dari sebuah proses. Adanya

suatu efektif dan efisien adalah bagian dalam proses dalam melaksanakan sesuatu tersebut agar bisa berjalan dengan tepat dan cepat sesuai dengan target-target yang sudah ditentukan.

10. Kualitas

Menurut Tjiptono dan Sunyoto (2012) dalam Sablik, M (2012) mengatakan bahwa kualitas merupakan "sebuah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan."

Menjadi suatu bagian yang penting dalam suatu kinerja adalah kualitas yang hal ini bisa disimpulkan dari penulis. Pada fase kualitas ini tidak hanya berproses pada hasil tapi yang dilakukan mulai awal, Tengah hingga akhir. Selain itu SDM adalah bagian dalam kualitas juga dalam suatu perusahaan atau apapun yang ada di dalamnya.

11. Estetika

Menurut J.W. Moris dalam Becker (2015) "Estetika dikenakan pada objek yang memiliki nilai indah atau tidak indah (sering dipertukarkan dengan seni/art/estetika = aesthetics seni = art)."

Menurut Arif (2002:11) dalam Syaifuddin, A, (2015) mengemukakan bahwa kerajinan adalah sebagai berikut :

Suatu kegiatan yang dilakukan sejak zaman dahulu dan berjalan hingga saat ini yang dilakukan oleh orang-orang sekitar dalam suatu komunitas. Pekerjaan tersebut dilakukan secara bersama-sama dan menjadi kegiatan harian bagi mereka di wilayah tersebut. Hasil dari pekerjaan tersebut adalah

bentuk suatu karya yang dimiliki oleh komunitas warga tersebut yang bernilai tinggi yang hal ini adalah suatu estetika bagi mereka.

Dari beberapa teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa Adanya unsur dari nilai kecantikan yang sangat disenangi oleh seseorang dan seseorang tersebut memiliki kebahagiaan dengan barang tersebut dari aspek kecintaan dan keindahannya dan terkandung dari sesuatu yang mereka lihat tersebut yang hal ini adalah bagian dari estetika.

B. Kurikulum

1. Organisasi Kompetensi

Pelaksanaan peningkatan bakat dan minat untuk mendapatkan suatu kompetensi di lembaga sekolah tersebut perlunya adanya pemilihan pada mata pelajaran yang akan diampu oleh siswa di kelas tersebut. Salah satu mata pelajaran yang diikuti siswa adalah seni budaya merupakan bagian dari pengembangan minat dan bakat siswa sesuai dengan kompetensinya. Dengan adanya mata pelajaran tersebut yang bagian dalam muatan lokal semisal mata pelajaran lain adalah pendidikan jasmani yang didalamnya adanya suatu kompetensi yang harus dilakukan oleh siswa dalam bidang kesehatan dan olahraga. Ada lagi satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa dalam bentuk peningkatan suatu kemandirian dalam bentuk entrepreneurship dan prakarya yang sudah diampu dengan muatan lokal tersendiri.

2. Tujuan Satuan Pendidikan

Sesuai dengan landasan dalam permen yang tertuang pada tahun 2010 yang hari ini sesuai dengan nomor 17 dalam rangka peraturannya tentang pendidikan tingkat sekolah dasar dan menengah penyelenggaraannya diatur dalam peraturan ini. Peraturan ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Desa memiliki kemampuan dan kompetensi baik secara inovasi dan kreasinya, logika kritis, dan beberapa kompetensi lain.
- b. Jasa yang mampu melaksanakan kewajibannya sebagai manusia kepada Tuhannya yang dituangkan dalam kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari melalui kepribadian dan akhlak mulia
- c. Memiliki suatu Spirit dalam bentuk percaya diri, memiliki suatu kemandirian dan kesehatan baik jasmani maupun rohani
- d. Seorang siswa yang mampu hidup bersama lingkungannya dan komunitasnya dalam bentuk pengaplikasian bersosial, bertanggung jawab, memiliki nilai toleransi yang tinggi dan demokratis
- e. Adanya suatu beban belajar dan kurikulum

3. Struktur Kurikulum dan Beban Belajar

a. Struktur Kurikulum

Di lembaga sekolah terdapat suatu konsep sesuai dengan tata aturan yang wajib diikuti oleh semuanya yang terangkum dalam suatu kurikulum. Bahkan mata pelajaran di dalamnya baik harian hingga semester tertuang dalam aturan kurikulum tersebut. Di dalam kurung tersebut mengatur secara sistematis kajian

dalam mata pelajaran yang harus diikuti oleh siswa. Adanya suatu beban belajar yang harus ditempuh oleh siswa dalam satu semester dan adanya suatu pengorganisasian yang tertuang dalam sistem belajar di dalamnya.

a. Kelompok Mata Pelajaran Wajib

Dalam kurikulum terdapat suatu muatan yang bersifat wajib untuk diikuti oleh siswa Terutama pada kajian kebangsaan, bahasa dan sikap. Dari kompetensi ini untuk menumbuhkan cara berpikir siswa dalam hidup secara pribadi dalam kehidupannya, bersama dengan lingkungannya dan bernegara.

Tabel 2.1 Struktur Kelompok Mata Pelajaran Wajib Dalam Kurikulum SMA/MA adalah Sebagai Berikut:

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PERMINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan agama dan budi pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	2	2	
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2

Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B Perminggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik (SMA/MA)		18	20	20
Jumlah Jam Pelajaran yang Baru Ditempuh per Minggu		42	44	44

Sumber : Notodiputro, 2013, hlm 3.

3. Beban Belajar

Dalam struktur kurikulum SMA/MA ada penambahan jam belajar per minggu sebesar 4-6 jam sehingga untuk kelas X bertambah dari 38 jam menjadi 42 jam belajar, dan untuk kelas XI dan XII bertambah dari 38 jam menjadi 44 jam belajar. Sedangkan lama belajar untuk setiap jam belajar adalah 45 menit.

4. Kompetensi Inti

Dalam pendidikan adanya konsep SKL yang terangkum dalam kompetensi inti yang harus dilakukan oleh siswa dalam jenjang tertentu. Aspek-aspek yang harus dilakukan dalam pengelompokan ini yaitu adanya pengetahuan, afektif dan skill. Dan peran lembaga sekolah harus menyeimbangkan dari kesemuanya ini

sehingga kompetensi yang dimiliki oleh siswa bisa seimbang dan sesuai dengan harapan sekolah.

Keberlangsungan suatu kompetensi memiliki makna baik vertikal maupun horizontal. Hingga membentuklah suatu kompetensi dasar. Adanya suatu hubungan dalam KD yang tertuang dalam satu kelas di jenjang suatu pendidikan yang adanya hubungan terus-menerus mata pelajaran tersebut yang bisa dipahami oleh siswa yang hal ini adalah dinamakan sebagai organisasi vertikal KD. Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait, yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi inti 4).

Tabel 2.2 Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Sumber : Notodiputro, 2013, hlm 76.

5. Kompetensi Dasar

Setelah adanya penjabaran dari kompetensi inti tersebut maka diturunkan menjadi adanya kompetensi dasar. Adanya suatu sikap, kognitif dan skill yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam Kompetensi ini. Pengaplikasian Kompetensi ini setidaknya harus menyesuaikan dengan kondisi siswa baik dari karakternya, jenis mata pelajaran, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama yang merupakan satu kesatuan ide masing-masing mata pelajaran mencakup: (1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran Wajib, (2) Kelompok Inti dan Kompetensi Dasar Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, dan Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya. Berikut adalah kompetensi dasar mata pelajaran wajib dimuat sebagai :

1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya desain sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Memahami struktur, fungsi, simbol, dan makna desain komunikasi visual
3. Menganalisis struktur, fungsi, simbol, dan makna desain komunikasi visual
4. Memahami struktur, fungsi, simbol, dan makna desain produk
5. Menganalisis struktur, fungsi, simbol, dan makna desain produk
6. Memahami struktur, fungsi, simbol, dan makna desain tekstil

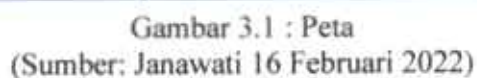
C. Kerangka Berfikir

Dari teori-teori yang diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang ragam hias menggunakan cangkang telur karya siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar. Setelah kita lihat teori-teori yang telah di paparkan maka skema kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Skema 1 : Kerangka Pikir

Peneliti membutuhkan waktu kurang lebih selama 2 bulan. proses penelitian ini berlokasi di SMA NEGERI 5 SELAYAR tepat di Dusun Bonto Bulaeng, Desa Kayuadi, Kepulauan Selayar, Kecamatan Taka Bonerate. Karna penelutih melihat tidak adanya guru seni rupa sehingga hasil karya yang mereka hasilkan tidak berkembang.



B. Model dan macam penyusunan Karya

Kualitatif bagian dari penyusunan karya ini dengan sifat deskriptif dan disertai juga analisa analisa di dalamnya. Penyusunan karya ditonjolkan adanya suatu makna dan proses. Landasan teori sebagai khazanah dalam menginformasikan landasan yang ada kaitanya dengan penelitian ini yang nantinya sebagai kajian di pembahasan.

Sukmadinata, N. S. (2008) yang tertuang dalam karyanya Umi Fiqah (2022). "Dari kajian yang diperuntukkan untuk menjawab dan meneliti Serta adanya analisa pada paper suatu aktivitas, sikap dan adanya kejadian-kejadian."

Landasan di atas bagi argumen kuat penulis dalam merumuskan karya ini dalam bentuk paper kualitatif. Penulis memberikan gambaran dalam perumusan karya ini untuk memberikan suatu informasi dengan fakta Wi dan menyelesaikan segala problematika yang belum terselesaikan pada Proses Berkarya ragam hias dengan menggunakan media cangkang telur pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 80) dalam Ningtyas, M (2014) "Kajian yang menjelaskan tentang bagian umum tentang karakter maupun secara kualitas yang sudah dirumuskan oleh penulis hingga nanti kedepannya akan sampai pada ringkasan baik pada objek maupun subjek yang hal ini adalah bagian dari populasi:".

Argumen tersebut sebagai dasar penulis dalam menyusun objek penelitian yang kedepannya nanti sebagai dasar pengambilan sumber dalam penyusunan Karya yang kaitanya dengan populasi. Populasi yang difokuskan penulis dalam karya ini yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar. Yang berjumlah kurang dari 50 orang.

Menurut Sugiyono (2011:81) dalam Tanzeh, A (2020) menjelaskan bahwa populasi adalah sebagai berikut:

Setelah populasi maka juga ada sampel. Dengan penjelasan yaitu yang dikaji adalah bagian dari karakter dan jumlahnya secara spesifik dari populasi yang telah ditetapkan oleh penulis. Hingga akhirnya sampel adalah bagian penting dalam penyusunan karya ini karena sampel adalah objek utama dalam penyusunan Karya. Dari karya ini sampel yang diambil adalah jenis sampling dengan ketentuan sampel yang dipakai adalah seluruhnya data yang sudah masuk di dalam populasi dengan jumlah di bawah 100.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu cara yang memiliki akurat dalam penyusunan Karya dan adanya suatu tujuan adalah cara mengambil data. Oleh sebab itu pengambilan data adalah hal yang penting dalam penyusunan Karya hingga memiliki suatu tujuan dan bentuk-bentuk cara mengambil data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses berkarya ragam hias dengan menggunakan media cangkang telur pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam mengenai proses berkarya ragam hias dengan menggunakan media cangkang telur pada Siswa Kelas XII SMA

Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar.

Jenis - jenis karya yang dihasilkan dalam mengenai proses berkarya ragam hias dengan menggunakan media cangkang telur pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Selayar, Desa Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Selayar.

b. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Selayar seperti pengambilan gambar-gambar. Teknik ini juga dilakukan untuk memperkuat data-data sebelumnya.

c. wawancara

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi antara peneliti dengan yang diteliti. Dalam hal ini informasi yang dapat diperoleh dari hasil wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335) dalam Abarca, R. M (2021), menjelaskan bahwa teknik analisis data adalah sebagai berikut:

Dalam menyusun analisa yang diawali dari mengumpulkan data dan setelah terkumpul maka dilakukan suatu sistematika. Sistematika ini bisa didapatkan dari cara mengambil data di atas tersebut baik secara dokumentasi, pengamatan maupun wawancara. Setelah semuanya data yang dibutuhkan dalam penyusunan karya ini sudah didapatkan oleh penulis, maka strategi yang dilakukan selanjutnya adalah analisa diantaranya sebagai berikut:

1. Yang dilakukan pertama dari penulis adalah melakukan suatu proses analisa. Pada proses ini bisa dilakukan melalui mengkaji, membaca literasi dan menganalisa dari seluruh data yang diperoleh oleh penulis tersebut dan dikaji secara mendalam ke faktualnya
2. Langkah selanjutnya adalah mengkategorikan. Didapatkan penulis melakukan suatu resuman-risuman yang kiranya adanya kecocokan dengan karya ini

3. Langkah satunya yaitu menyusun sesuai dengan urutan dalam bentuk narasi
4. Tak lupa penulis juga melaksanakan serangkaian pengujian kebenaran data. Pada fase ini finishing data yang sudah terkumpul di atas dibuat sebagai mungkin dan dilakukan suatu penafsiran
5. Dan Langkah terakhir adalah dari instrumen penilaian tersebut diolah dalam bentuk hasil tes praktek siswa. Hasil tes tersebut fokus yang diaplikasikan adalah bentuk desain, kerapian dan kesatuan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini untuk mengurangi secara objektif tentang proses Ragam Hias Menggunakan Telur Siswa Kelas XII SMA NEGERI 5 Selayar, Kecamatan Taka Bonerate, Kepulauan Kayuadi, Desa Kayuadi, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada poin ini akan dijelaskan secara detail dan objektif tentang proses ragam hias. Penyusunan karya pada bab 4 ini memfokuskan diri sesuai dengan bab 3 metodenya yaitu kualitatif. Pelaksanaan hasil karya sesuai dengan teknik-teknik kesesuaiannya yang terdapat di kualitatif berdasarkan deskriptif dan beberapa komponen lainnya.

A. Hasil Penelitian

Observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 25 Februari 2022. Peneliti melakukan pertemuan antara kepala sekolah untuk memasukkan surat penelitian, kemudian peneliti di arahkan ke guru yang bersangkutan, kemudian setelah melalui proses wawancara peneliti di arahkan untuk melaksanakan proses belajar mengajar, setelah itu peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Selayar. Kemudian peneliti menjelaskan tentang materi ragam hias menggunakan cangkang telur, sebelum masuk kedalam prosesnya, peneliti menjelaskan bagaimana cara dalam membuat karya seni ragam hias menggunakan cangkang telur, serta apa saja alat dan bahan yang harus digunakan pada kelas XII peneliti membagi dalam 3 kelompok, peneliti membagi kelompok sesuai dengan jarak rumah siswa supaya mempermudah mengerjakan karyanya.

1. Proses pembuatan karya ragam hias menggunakan cangkang telur siswa XII SMA Negeri 5 Selayar

Peneliti akan menguraikan proses berkarya ragam hias menggunakan cangkang telur siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar. Yang dilakukan pada proses ini yaitu dimulainya dari penemuan gagasan maupun ide dari seorang siswa dan guru memberikan peralatan dan bahan. Pada proses ini yang nantinya siswa melakukan sendiri hingga memperoleh karya. Pada proses pembuatan karya ragam hias menggunakan cangkang telur sesuai dengan tahapannya dengan adanya suatu persiapan. Persiapan tersebut diantaranya adanya suatu peralatan dan bahan yang kiranya apa yang akan dipakai. Selain itu penting juga adanya pembuatan desain di kertas. Beberapa proses di bagian persiapan ini juga pengeluaran isi telur, pembuatan desain di kulit telur, pengecatan. Adapun tahapan dalam proses berkarya ragam hias diantaranya :

a. Menyediakan Alat dan Bahan

Dalam pembuatan ragam hias khususnya pada bagian bahan dan alat ini memiliki fungsi pada proses berkarya ragam hias menggunakan media cangkang telur : telur, pensil, kuas, kertas, cat, palet, paku, suntik, air, dan lap. Kemanfaatan yang didapat ketika siswa tersebut sudah memiliki bahan dan alat, ya itu ketika siswa nanti akan masuk pada sesi proses apa pake suara kan lebih cepat dan mudah dalam pengerjaannya. Pada proses ragam hias peralatan yang dibutuhkan untuk menggunakan tentang telur adalah:

1). Telur



Gambar 4.1. telur

(Sumber: Jasnawati, 16 Februari 2022)

Sesuai dengan tema pada penyusunan karya ini, telur sebagai bahan primer yang akan dipraktekkan siswa. Telur ini dari telur bebek dan telur ayam.

2). pensil



Gambar 4.2. pensil

(Sumber: Jasnawati, 16 Februari 2022)

Pensil digunakan untuk menggambar pola pada media kertas dan telur supaya kita bias mencat sesuai dengan pola yang kita gambar. peneliti menggunakan pensil 2B.

3). kuas



Gambar 4.3.pensil

(Sumber: Jasnawati. 16 Februari 2022)

Kuas digunakan sebagai alat untuk mewarnai kulit telur. Ada beberapa jenis kuas yang digunakan peneliti yaitu kuas no 01 02 dan 04.

4). Kertas



Gambar 4.4. kertas hvs
(Sumber: Jasnawati. 16 Februari 2022)

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menggunakan kertas A4 untuk menggambar desain yang akan di tuangkan ke dalam telur.

5). Cat berguna untuk mewarnai



Gambar 4.5. cat akrilik
(Sumber: Jasnawati, 16 Februari 2022)

Cat yang digunakan untuk memperindah suatu objek Pada penelitian ini cat digunakan untuk mengecat kulit telur, peneliti menggunakan cat akrilik .

6). Palet berguna untuk mencampur warna



Gambar 4.6. palet

(Sumber: Jasnawati, 16 Februari 2022)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan palet untuk mencampur warna-warna yang akan digunakan pada pola yang ada di cangkang telur.

7). Paku berguna untuk melubangi telur



Gambar 4.7. paku
(Sumber: Jasnawati. 16 Februari 2022)

Paku digunakan untuk melubangi telur supaya isi didalam telur bias keluar dan kenapa peneliti menggunakan paku 5cm karna peneliti bermaksud untuk melubangi telur tidak terlalu besar

8). Pipet



pipet digunakan untuk mengeluarkan isi dalam telur

9). Air berguna untuk membersihkan kuas



Gambar 4.9: air gelas
(Sumber: Jasnawati, 16 Februari 2022)

Air digunakan untuk mencuci kuas supaya kuas bersih

10). Lap berguna untuk membersihkan kuas-kuas



Gambar b. 4.11. tisu
(Sumber: Jasnawati. 16 Februari 2022)

Tisu digunakan sebagai lap ketika tangan kotor dan juga untuk melap kuas yang sudah di bersihkan di air

b. Proses berkarya ragam hias menggunakan cangkang telur

Adapun tahapan dalam proses berkarya ragam hias yaitu pertama membuat desain di atas kertas kemudian mengeluarkan isi telur sudah itu siswa membuat desain di atas cangkang telur sudah itu warnai desain di cangkang telur, berikut proses berkarya :

1). Siswa membuat desain di kertas



Gambar 4.12. membuat desain
(Sumber: Jasnawati. 16 Februari 2022)

Dalam proses berkarya ragam hias kita perlu membuat desain terlebih dahulu di atas kertas supaya ketika kita aplikasikan ke kulit telur tdk akan berfikir panjang dan juga akan tertata dengan rapi.

2). Melubangi telur



Gambar 4.13. melubangi telur
(Sumber: Jasnawati. 16 Februari 2022)

Dalam proses ini siswa mengeluarkan isi telur supaya isi dalam telur tidak busuk karna yang kita butuhkan yaitu kulit telur, sebelum mengeluarkan terlebih dahulu telurnya kita kocok supaya isi dalam telur hancur dan udah dikeluarkan. Cara mengeluarkan isi telur yaitu dengan melubangi bagian atas dan bagian bawah kulit telur menggunakan paku 5 cm.

3). Pengeluaran isi telur



Gambar 4.14. pengeluaran isi telur
(Sumber: Jasnawati. 16 Februari 2022)

Dalam proses ketiga yaitu dengan menggunakan pipet, pipet di arahkan ke lubang yang sudah kita lubangi sebelumnya, kemudian kita tiup pipet supaya isi telur keluar.

4). Pembuatan desain di kulit telur



Gambar 4.15. desain di telur
(Sumber: Jasnawati. 16 Februari 2022)

Setelah melakukan pengeluaran isi telur maka kita lanjut mendesain kulit telur sesuai desain yang kita buat di atas kertas

5). belajar mencampur warna



Gambar 4.16. mencampur warna
(Sumber: Jasnawati, 16 Februari 2022)

Sesudah itu kita lanjut dalam proses belajar mencampurkan warna, siswa perlu belajar mencampur warna supaya mereka mengetahui warna-warna apa saja yang dihasilkan oleh perpaduan warna-warna yang di campurkan.

6). Pengecatan



Gambar 4.17. mengecat
(Sumber: Jasnawati. 16 Februari 2022)

Langkah terakhir yaitu dengan memberi cat pada desain yang sudah kita buat di atas kulit telur, dengan cara mencat bagian atas terlebih dahulu supaya kita tidak kotor dalam mencat telur.

c. Hasil karya

Karya siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar menggunakan beberapa motif yaitu Beberapa motif yang kiranya dibutuhkan di SMA ini. Motif tersebut yang diaplikasikan siswa di SMA Negeri 5 Selayar yaitu manusia, tumbuhan, geometris dan binatang. Berikut hasil karya dari kelompok satu, dua dan tiga:

a) Hasil karya kelompok 1



Gambar 4.18. karya kelompok 1
(Sumber: Jasnawati. 16 Februari 2022)

b) Hasil karya kelompok 2



Gambar 4.19. karya kelompok 2
(Sumber: Jasnawati, 16 Februari 2022)

c) Hasil karya kelompok 3



Gambar 4.20. karya kelompok 3
(Sumber: Jasnawati, 16 Februari 2022)

2. Kualitas karya yang dihasilkan dalam berkarya ragam hias menggunakan cangkang telur karya siswa kelas XII SMA Negeri 5 Selayar.

Pada fase ini yaitu bentuk kualitas, kualitas hasil karya dalam proses berkarya ragam hias menggunakan cangkang telur bisa diketahui berdasarkan penilaian dalam bentuk kreativitasnya. Nilai yang dilihat dari hasil kegiatan siswa dalam bentuk hasil karya tersebut masih orisinil dan belum ada karya-karya serupa pada sebelumnya. Selanjutnya hasil karya yang dibuat siswa tersebut adanya suatu makna dan nilai dan bahkan memiliki seni yang tinggi. Semakin tinggi kreativitas siswa maka kekuatan seni yang muncul akan semakin baik. Untuk itu seorang siswa membutuhkan suatu ide-ide Cemerlang dan gagasannya ketika memproses pembuatan cangkang telur ini. Tak lupa adanya suatu komposisi pada proses pembuatan cangkang telur. Jadikan siswa yang memiliki kreativitas Dinilai dari aspek kejujurannya kejujurannya. Ketika hal tersebut sudah terlaksana, pada prosesnya seorang siswa tersebut membutuhkan suatu gaya tersendiri dalam mengaplikasikan Gagasan dan ide yang dia miliki tersebut dituangkan ke dalam pembuatan cangkang telur dalam bentuk ragam hias. Semakin tinggi proses yang dilakukan siswa maka hasil yang ia dapatkan juga akan semakin menarik. Hasil yang diperoleh oleh siswa akan berbeda sesuai dengan teknik yang ia lakukan. Kriteria kepada siswa pada proses pembuatan cangkang telur ragam hias dari hasil karya siswa yaitu:

1. Kriteria pertama yaitu Siswa memiliki suatu gaya, ide dan gagasan serta kreativitas. Selain itu Siswa memiliki teknik yang bisa di aplikasikan dengan sangat bagus dan adanya suatu komposisi.

2. Apabila siswa mempunyai kreativitas yang dimulai dari suatu gagasan dan ide, selain itu juga adanya teknik dan pengaplikasiannya Serta adanya suatu gaya sebagai seorang seni tapi hal ini dinilai sebagai baik manakala pada tataran komposisi belum begitu nampak kerapiannya.

3. Dan nilai kurang baik manakala anak didik tersebut sebenarnya memiliki kreativitas yang baik, teknik dan cara mengaplikasikannya juga baik, tapi seorang siswa tersebut dalam hal ide dan gagasan masih lemah hingga pada prosesnya akan menghasilkan juga karya yang kurang mumpuni. Dan jika ditemukan pada proses komposisinya ketika siswa tersebut akan menentukan susunan bentuk kurang baik.

4. Dan lebih turun lagi nilainya pada sisi komposisi dan gaya serta kreativitas kurang mencerminkan suatu kebaikan dari seorang seni ditambah fase kreativitas yang dimiliki siswa tersebut masih sangat lemah, kepemilikan modal siswa hanya sebatas ide dan gagasan saja.

b. Deskriptif dari subjek yang diteliti

Pada sesi ini yaitu juri memberikan nilai pada beberapa grup pada proses pembuatan karya ini:

1. kelompok 1 (Resti, Wahida, Salma, Sukri, Rauf, Randi, Andi Irwan).

Pada grup ini sebenarnya para siswa sudah memiliki kebebasan yang dimulai dari adanya suatu kreativitas. Bentuk kreativitas yang dimiliki siswa tersebut yaitu orisinalitas yang dia buat karena yang dia kerjakan adalah Belum dibuat pada masa sebelumnya dan adanya nilai dan makna yang kuat dari aspek

seninya. Selain itu adanya suatu kreativitas yang tumbuh dari para kelompok itu dalam proses menciptakan cangkang telur.



Gambar 4.21.kelompok 1

(Sumber: Jasnawati, 16 Februari 2022)

2. Kelompok 2 (Risma, Santi, Bilal, Saldi, Sama).

Pada kelompok ini seluruh siswa sudah bisa memiliki kemampuan dalam ide dan gagasannya ada sehingga siswa tersebut bisa menentukan pikirannya dalam proses membuat cangkang telur dalam bentuk kreativitas seninya.



Gambar 4.22. kelompok 2
(Sumber: Jasnawati, 16 Februari 2022)